

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Canva Pada Materi Pendudukan Jepang di Sumatera Timur Siswa Kelas XI SMA N 1 Doloksanggul diperoleh kesimpulan :

1. Pengembangan media pembelajaran video animasi berbantuan canva pada materi pendudukan Jepang di Sumatera Timur kelas XI IPS di SMA N 1 Doloksanggul dilakukan dalam beberapa tahap berdasarkan prosedur pengembangan media menggunakan model ADDIE. Dalam pengembangan media video animasi ini diawali dengan tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, peneliti melakukan analisis terhadap masalah yang sedang di hadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran sejarah. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, dilakukan pra-penelitian dengan melakukan wawancara menggunakan angket ( questioner ). Sehingga diperoleh hasil bahwa dalam pembelajaran sejarah masih minim dalam penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang berminat dalam pembelajaran sejarah. Oleh sebab itu, diperlukan media pembelajaran dengan dikembangkan media pembelajaran video animasi.

Selanjutnya tahap desain, pada bagian ini peneliti mencoba melakukan desain dari video animasi yang akan dibuat. Pada tahap ini mulai dilakukan story board atau gambaran dari video animasi pembelajaran sejarah. Tahapan ketiga adalah pengembangan. Pada tahapan ini dilakukan validasi terhadap ahli materi dan ahli media. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh masukan dari ahli sehingga video animasi diketahui kekurangannya. Kemudian peneliti melakukan revisi terhadap masukan-masukan yang diberikan oleh ahli hingga video animasi layak untuk digunakan.

Setelah dilakukan pengembangan, tahapan selanjutnya adalah implementasi. Pada bagian video animasi di uji cobakan terhadap siswa kelas XI IPS yang ada di SMA N1 Doloksanggul. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji coba one to one, uji coba kelompok kecil. Pada uji coba ini, video animasi kemudian di revisi berdasarkan masukan-masukan yang diberikan oleh siswa. Hingga pada akhirnya video di implementasikan kepada kelompok besar.

Tahapan akhir pada pengembangan ini adalah evaluasi. Pada bagian evaluasi, peneliti menilai hasil yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, dan uji coba terhadap siswa. Sehingga diperoleh hasil bahwa media pembelajaran sejarah video animasi layak untuk digunakan.

2. Setelah dilakukan uji kelayakan terhadap ahli materi, ahli media, dan uji coba terhadap siswa diperoleh hasil bahwa media video animasi yang

dikembangkan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA N1 Doloksanggul.

## 5.2 Saran

Melalui penelitian ini, adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Untuk guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan dibahas.

### 2. Untuk siswa

Melalui penelitian ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran sejarah melalui penggunaan media pembelajaran yang diterapkan.

### 3. Untuk peneliti selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik lagi.